

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian sesuai dengan tujuannya. Metode penelitian yang sistematis akan mempermudah seorang peneliti untuk menyelesaikan sebuah penelitian. (Husaini Usman, 2011, hal. 41). Jenis penelitian dilakukan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*Field Research*). Jenis peneliti melibatkan langsung seorang peneliti dalam mengumpulkan data informasi secara langsung dilapangan mulai dari melakukan pengamatan, wawancara hingga mengumpulkan dokumen pendukung penelitian. (Sugiyono, 2013, hal. 41) Alasan menggunakan jenis penelitian lapangan adalah untuk mengetahui persepsi atau pendapat seseorang atau narasumber harus dilakukan secara langsung.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini ialah bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan atau kondisi dilapangan secara lebih dekat atau mendalam tanpa ada rekayasa atau manipulasi. Sedangkan pendekatan fenomenologi digunakan untuk mengetahui pemahaman, pengalaman dan penjelasan dari seseorang atau narasumber sesuai tujuan penelitian yaitu Persepsi *Driver Ojek Online* Di Banjarmasin Terhadap Produk Asuransi Jiwa Syariah. (Creswell, 2015, hal. 35)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin dengan melakukan wawancara terhadap para *Driver Ojek Online* tentang Asuransi Jiwa Syariah. Kota Banjarmasin merupakan kota besar di Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan data dari Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2021 menjelaskan bahwa kota Banjarmasin memiliki jumlah penduduk sebanyak 672.343 jiwa dengan kepadatan 6.829 jiwa/km², sehingga kegiatan atau aktivitas dikota ini sangat banyak dan cepat termasuk dalam hal kegiatan usaha. Kota besar dengan penduduk yang banyak tentu membutuhkan jaminan kesehatan atau asuransi terhadap kesehatan jiwa setiap individu termasuk seseorang yang bekerja sebagai *Driver Ojek Online*. Di Kota Banjarmasin seseorang yang bekerja sebagai *Driver* atau pengemudi *Ojek Online* lebih dari 800 orang, sehingga membuat lalu lintas dijalan semakin padat dan memiliki tingkat risiko kecelakaan yang tinggi dijalan. Hal ini tentu mempengaruhi persepsi seseorang dalam memilih atau menjadi anggota dari asuransi yang mereka percayai termasuk asuransi jiwa syariah yang ada di Kota Banjarmasin. Oleh sebab, itu peneliti tertarik untuk mengetahui **“Persepsi *Driver Ojek Online* Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Jiwa Syariah”**.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah seseorang, kelompok, tempat atau perusahaan yang dapat memberikan informasi data-data dan informasi penting mengenai penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 10 (Sepuluh) orang yang bekerja sebagai *Driver Ojek Online* yang masih Aktif di Kota Banjarmasin, terdaftar

sebagai *Driver Ojek Online* di Aplikasi GOJEK dan memahami atau mengetahui akan asuransi syariah. Alasan peneliti menentukan subjek penelitian 10 (Sepuluh) orang karena untuk memperkuat persepsi atau pendapat seseorang terhadap asuransi jiwa syariah dan 10 (Sepuluh) orang informan sudah dapat menjawab rumusan masalah penelitian dengan baik. Teknik penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* melalui kategori tertentu atau bidang tertentu yang dikhususnya atau disebut dengan *expert sampling*. (Sugiyono, 2016, hal. 86) Adapun kriteria dalam penentuan subjek penelitian ini adalah *Driver Ojek Online* yang sudah bekerja sebagai *Driver Ojek Online* minimal 2 (Dua) Tahun di Kota Banjarmasin, terdaftar di Aplikasi GOJEK atas nama sendiri sesuai KTP, masih aktif atau bekerja sebagai *Driver Ojek Online* sampai sekarang dan akun *Ojek Online* sudah mendapatkan perlindungan asuransi perjalanan.

Objek penelitian adalah tujuan atau sasaran penelitian yang akan dibahas dan akan diselesaikan oleh seorang peneliti. (Sopiah, 2013, hal. 41) Adapun objek dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah *Driver Ojek Online* di Banjarmasin mengetahui tentang Produk Asuransi Jiwa Syariah dan untuk mengetahui persepsi *Driver Ojek Online* Banjarmasin terhadap Produk Asuransi Jiwa Syariah.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan data informasi maupun sekumpulan fakta baik berupa catatan yang tertulis maupun tidak tertulis. Adapun data dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama atau informan utama. Data primer dalam penelitian ini ialah jawaban dari para *Driver Ojek Online* di Kota Banjarmasin tentang persepsinya terhadap produk Asuransi Jiwa Syariah melalui wawancara secara langsung. Adapun data yang akan dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data persepsi dan data faktor-faktor yang melatarbelakangi sebuah persepsi.

- a. Persepsi, yaitu data yang akan dikumpulkan atau digali oleh peneliti dilapangan secara langsung dari narasumber atau informan utama. Narasumber atau informan utama dalam penelitian ini ialah *Driver Ojek Online* di Kota Banjarmasin yang terdaftar pada Aplikasi GOJEK. Jadi data penelitian yang akan dikumpulkan atau digali adalah sebuah tanggapan atau pendapat dari *Driver Ojek Online* di Kota Banjarmasin yang meliputi pengetahuan produk, biaya premi, manfaat produk dan dapat membedakan Asuransi Jiwa Syariah dengan konvensional.
- b. Faktor-faktor yang melatarbelakangi sebuah persepsi, yaitu data yang akan dikumpulkan atau digali oleh peneliti dilapangan secara langsung dilapangan dari narasumber atau informan utama. (Ahmad, 2015, hal. 38) Narasumber atau informan utama dalam penelitian ini ialah *Driver Ojek Online* di Kota Banjarmasin yang terdaftar pada Aplikasi GOJEK. Jadi data penelitian yang akan dikumpulkan atau digali adalah sebuah faktor atau alasan yang melatarbelakangi

tumbuhnya suatu persepsi dari seorang *Driver Ojek Online* di Kota Banjarmasin tentang Asuransi Jiwa Syariah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana asal data didapatkan atau diperoleh bagi seorang peneliti dalam menyelesaikan sebuah penelitian. (Sugiyono, 2014, hal. 52) Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Informan atau narasumber. Informan adalah seseorang atau individu, kelompok maupun organisasi yang dapat memberikan informasi atau keterangan mengenai sebuah penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah para *Driver Ojek Online* (GOJEK) di Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara seorang peneliti untuk mendapatkan atau memperoleh sebuah data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian. adapun teknik pengumpulan data penelitian antara lain, yaitu :

1. Observasi, yaitu cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. (Panorama, 2017, hal. 30) Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengamatan terhadap asuransi yang ada pada *Driver ojek Online* di Kota Banjarmasin dan observasi langsung dengan Kepala Cabang PT. Asuransi Umum Bumida 1967 Unit Syariah mengenai minat maupun pemahaman masyarakat di Kota Banjarmasin.

2. Wawancara, yaitu cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan dan tanya jawab secara langsung secara sistematis kepada sumber data atau informan sesuai tujuan penelitian. (Indrawan, 2014, hal. 28) Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah melakukan tanya jawab dengan pedoman wawancara terhadap para *Driver Ojek Online* (GOJEK) di Kota Banjarmasin terhadap Asuransi Jiwa Syariah.
3. Dokumentasi, yaitu cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan analisis dan melihat berbagai macam dokumen-dokumen penting yang dibuat sendiri oleh peneliti maupun dari orang lain untuk membantu menyelesaikan sebuah penelitian. (Sugiyono, 2016, hal. 35) Adapun dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah menganalisis dan melihat informasi atau dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian seperti profil atau data diri, kartu *driver* Gojek, foto jaket maupun helm dan data informasi lainnya.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data ialah sebuah cara atau metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengolah data yang telah didapatkan atau dikumpulkan dari hasil riset penelitian. adapun teknik pengolahan data penelitian ini, yaitu :

1. Editing Data ialah sebuah teknik pengolahan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan memeriksa hasil data-data yang didapatkan atau dikumpulkan. Apabila ada data yang kurang atau tidak tepat akan diseleksi, dilengkapi dan diperbaiki agar menghasilkan data-data yang

sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Kategorisasi Data ialah sebuah teknik pengolahan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengelompokkan dan menyusun hasil data-data yang didapatkan atau dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengelompokkan data dalam penelitian ini disusun mulai dari menyusun gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian wawancara hingga analisis data penelitian.
3. Interpretasi Data ialah sebuah teknik pengolahan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan meninjau hasil data-data penelitian yang telah diseleksi dan dikelompokkan untuk ditarik sebuah kesimpulan. (Iskandar, 2010, hal. 22)

G. Analisis Data

Teknik analisis data ialah sebuah cara atau metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah didapatkan atau dikumpulkan dari hasil riset penelitian. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan hasil penelitian sesuai keadaan atau kondisi dilapangan tanpa adanya rekayasa. Adapun analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Analisis data penelitian mengenai persepsi *Driver Ojek Online* di Kota Banjarmasin terhadap Asuransi Jiwa Syariah.
2. Analisis data penelitian mengenai faktor yang melatarbelakangi tumbuhnya persepsi *Driver Ojek Online* di Kota Banjarmasin tentang Asuransi Jiwa Syariah.